BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif, yaitu suatu metode penelitian yang dilakukan dengan tujuan untuk menggambarkan atau mendeskripsikan suatu keadaan ataupun peristiwa secara objektif. Penelitian ini menggunakan rancangan studi kasus, yaitu menggambarkan atau mendeskripsikan asuhan keperawatan pada ibu primigravida trimester I dengan defisit pengetahuan tentang manfaat zat besi di Puskesmas I Denpasar Utara tahun 2019 yang dianalisis dan dilaporkan secara naratif.

B. Tempat dan Waktu

Studi kasus ini dilakukan di Puskesmas I Denpasar Utara pada tanggal lima sampai enam April 2019.

C. Subjek Studi Kasus

Subjek yang digunakan dalam studi kasus ini adalah dua pasien dengan masalah keperawatan yang sama, yaitu ibu primigravida trimester I dengan defisit pengetahuan tentang manfaat zat besi, dengan kriteria inklusi dan eksklusinya sebagai berikut.

1. Kriteri inklusi

Kriteria inklusi adalah suatu karakteristik umum subjek penelitian dari suatu populasi target yang terjangkau dan diteliti (Nursalam, 2017). Kriteria inklusi dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

a. Ibu primigravida trimester I dengan kadar hemoglobin ≤ 11gr%

2. Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi adalah suatu kriteria dengan menghilangkan ataupun mengeluarkan subjek yang tidak memenuhi kriteria inklusi dari studi kasus yang diakibatkan dari berbagai sebab (Nursalam, 2017). Kriteria eksklusi dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

a. Ibu primigravida trimester I dengan komplikasi (gastritis/maag/ulkus peptikum)
b. Ibu primigravida trimester I yang tidak kooperatif

D. Fokus Studi Kasus

Fokus studi kasus adalah suatu kajian utama yang dijadikan titik acuan studi kasus, yaitu gambaran asuhan keperawatan pada ibu primigravida trimester I dengan defisit pengetahuan tentang manfaat zat besi di Puskesmas I Denpasar Utara tahun 2019.

E. Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah suatu proses pendekatan subjek dan merupakan proses pengumpulan karakteristik subjek yang diperlukan dalam penelitian (Nursalam, 2017). Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, yaitu dokumen pasien. Teknik yang dilakukan dalam pengumpulan data penelitian ini adalah observasi dan studi dokumentasi. Observasi adalah kegiatan yang dilakukan dengan mengumpulkan data melalui pengamatan langsung terhadap kegiatan responden yang dilakukan secara aktif (Nursalam, 2017). Observasi dilakukan terhadap dokumen ibu primigravida trimester I dengan defisit pengetahuan tentang manfaat zat besi. Observasi tersebut akan

diambil dari dokumen responden mengenai pengkajian, diagnosa, intervensi, implementasi, dan evaluasi keperawatan.

Dokumentasi adalah data yang tersimpan pada bahan yang berbentuk dokumen. Dokumentasi dalam pengumpulan data ini adalah mencatat dokumen pasien yang merupakan bukti yang akurat dari pencatatan sumber-sumber informasi pasien berupa rekam medis pasien atau catatan tentang pasien.

Langkah-langkah pengumpulan data diperlukan agar data yang akan dijadikan kasus kelolaan menjadi sistematis. Adapun langkah-langkah pengumpulan data, yaitu:

a. Mengajukan izin mengadakan penelitian kepada Ketua Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Denpasar
b. Mengajukan izin penelitian kepada Direktur Politeknik Kesehatan Denpasar
c. Mengajukan izin penelitian kepada Badan Penanaman Modal dan Perizinan Provinsi Bali
d. Mengajukan izin penelitian kepada Badan Kesbanglinmas Kota Denpasar
e. Mengirimkan tembusan izin penelitian kepada Dinas Kesehatan Kota Denpasar
f. Mengirimkan tembusan izin penelitian kepada Kepala Puskesmas I Denpasar Utara
g. Melakukan pemilihan subjek studi kasus yang sesuai dengan kriteria inklusi
h. Peneliti melakukan observasi pada dokumentasi pasien yang telah dituangkan dalam rekam medis pasien oleh tenaga kesehatan. Peneliti mengobservasi dua dokumen pasien yang berbeda dengan masalah keperawatan yang sama yang dicatat dan diteliti kesesuaiannya dengan teori yang ada

F. Metode Analisis Data

Setelah peneliti mengumpulkan data maka data tersebut selanjutnya dianalisis dengan cara analisis deskriptif. Analisis deskriptif adalah usaha mengumpulkan dan menyusun data, setelah data tersusun maka langkah selanjutnya adalah mengolah data dengan menggambarkan dan meringkas data secara ilmiah (Nursalam, 2017).

Analisis data dilakukan sejak peneliti berada di lapangan dan sampai dengan semua data terkumpul. Analisa data dilakukan dengan cara mengemukakan fakta, lalu membandingkan dengan teori yang sudah ada, dan selanjutnya akan dituang dalam opini pembahasan. Teknik analisis yang akan digunakan adalah dengan cara menarasikan jawaban-jawaban yang telah diperoleh dari hasil interpretasi wawancara yang dilakukan untuk menjawab rumusan masalah, serta menggunakan cara observasi dokumentasi oleh peneliti yang telah menghasilkan data untuk selanjutnya diinterpretasikan, kemudian dibandingkan dengan teori yang ada sebagai bahan acuan untuk memberikan rekomendasi dalam intervensi tersebut. Urutan dalam analisis adalah sebagai berikut.

1. Mereduksi data

Data hasil wawancara yang telah terkumpul dalam bentuk catatan lapangan dijadikan satu dalam bentuk catatan yang terstruktur, kemudian dikelompokkan menjadi data subjektif dan objektif, dan dianalisis berdasarkan dengan hasil pemeriksaan diagnostik kemudian dibandingkan dengan nilai normal.

2. Penyajian data

Penyajian data disesuaikan dengan desain studi kasus deskriptif yang dipilih untuk studi kasus, lalu data disajikan secara narasi, dan dapat disertai dengan ungkapan verbal serta subjek studi kasus yang merupakan data yang menggambarkan identitas klien, pengkajian, diagnosa, intervensi, implementasi, dan evaluasi.

3. Kesimpulan

Data yang telah disajikan dibahas dan dibandingkan dengan teori dan data yang dikumpulkan berhubungan dengan pengkajian, diagnosa, intervensi, implementasi, dan evaluasi keperawatan.

G. Etika studi kasus

Etika yang mendasari penyusunan studi kasus, yaitu :

1. *Respect for Persons* (menghormati individu) adalah peneliti harus berusaha melindungi subjek yang akan diteliti agar terhindar dari bahaya atau ketidaknyamanan fisik maupun mental.
2. *Anonimty* (tanpa nama) adalah memberikan jaminan pada responden dengan tidak mencantumkan nama responden pada lembar pengumpulan data, melainkan hanya menuliskan inisial atau huruf awal nama responden pada lembar pengumpulan data.
3. *Confidentiality* (kerahasiaan) adalah semua mengenai hasil penelitian, baik informasi dan masalah-masalah lainnya akan dirahasiakan. Semua data atau informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti, dan hanya kelompok data tertentu yang dilaporkan pada hasil penelitian.

4. *Beneficience* (kemanfaatan) adalah semua penelitian harus dapat bermanfaat bagi masyarakat dan peneliti yang bertanggung jawab harus mempunyai kompetensi yang sesuai, serta dapat menambah ilmu pengetahuan.